

**ARAHAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA TAMAN REKREASI
PAGGORA DAN TIRTA YASA DI KELURAHAN BANJARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

MIFTA RIDA FEFTYANA

NIM. 0810663047-66

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

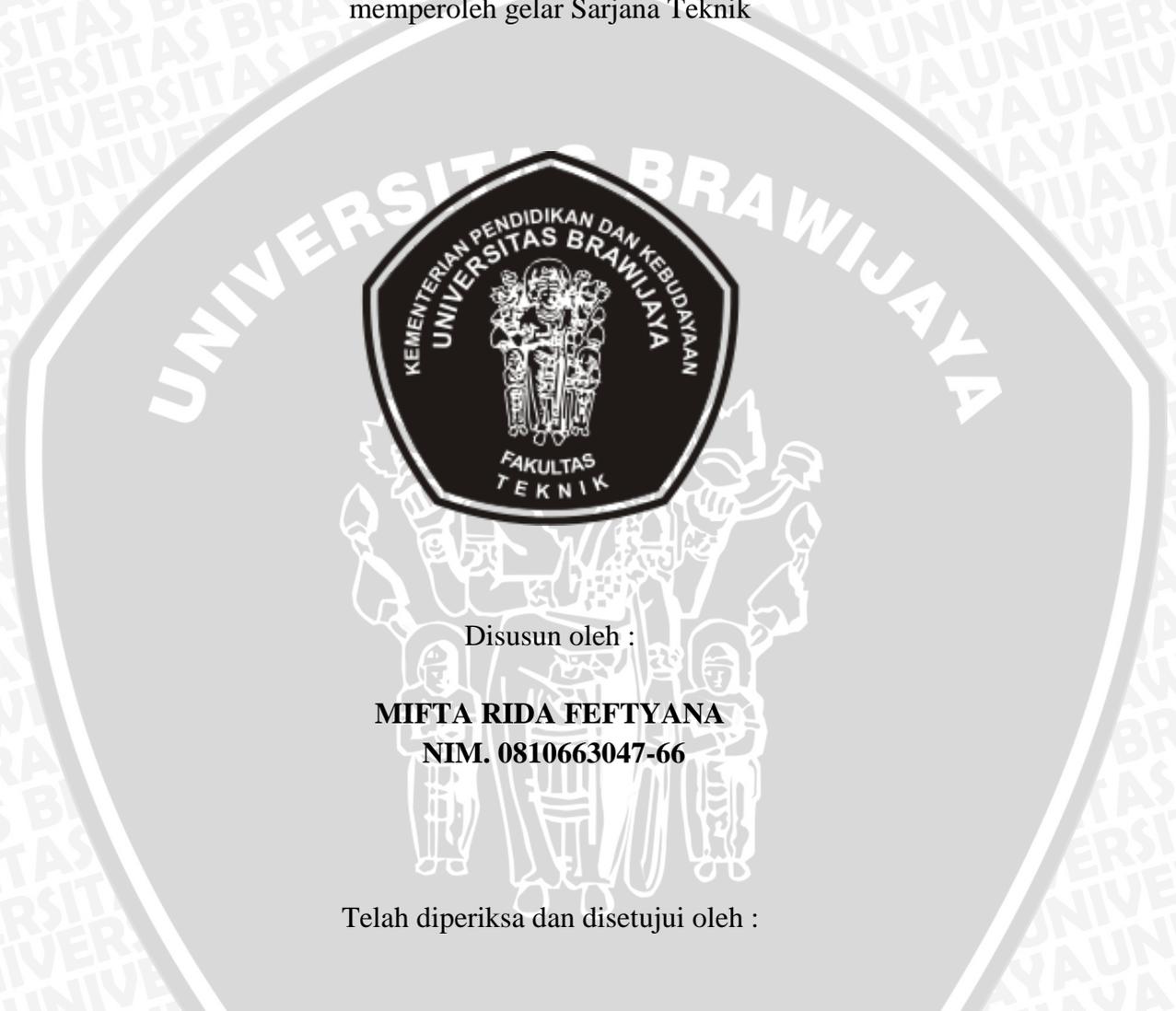
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

**ARAHAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA TAMAN REKREASI
PAGGORA DAN TIRTAYASA DI KELURAHAN BANJARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

MIFTA RIDA FEFTYANA
NIM. 0810663047-66

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Nindya Sari, ST., MT
NIP. 19740530 200604 2 001

Dimas Wisnu A., ST., MT., M.Env.Man
NIP 19810201 200812 1 002



LEMBAR PENGESAHAN

**ARAHAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA TAMAN REKREASI
PAGGORA DAN TIRTAYASA DI KELURAHAN BANJARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

MIFTA RIDA FEFTYANA
NIM. 0810663047-66

**Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada:
26 November 2012**

Penguji I

Johannes Parlindungan, ST., MT.
NIP. 810416 06 1 1 0137

Penguji II

Dian Dinanti, ST., MT.
NIP. 80041006120054

Mengetahui
Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Ir. Surjono, MTP.
NIP. 19650518 199002 1 001

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut dibawah ini :

Nama : Mifta Rida Feftyana
NIM : 0810663047-66
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Arahan Pengembangan Obyek Wisata Taman Rekreasi
Paggora dan Tirtayasa di Kelurahan Banjaran

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan dari karya Skripsi/Tugas Akhir orang lain, maka saya bersedia Skripsi/Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 15 Januari 2013
Yang membuat pernyataan,

Mifta Rida Feftyana
NIM. 0810663047-66

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Skripsi/Tugas Akhir Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Dua (2) Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Mifta Rida Feptyana, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, November, 2012. *Arahan Pengembangan Obyek Wisata Taman Rekreasi Paggora dan Tirtayasa di Kelurahan Banjaran*. Dosen Pembimbing, Nindya Sari, ST.,MT dan Dimas Wisnu A, ST., MT., M.env.Man

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah (Undang-Undang No.10 Tahun 2009). Kegiatan wisata saat ini menjadi kebutuhan bagi masyarakat dalam aktivitas hidupnya. Persaingan yang memiliki potensi sama dan lokasi berdekatan biasanya saling berkompetisi mendapatkan hasil terbanyak dan hal tersebut dipengaruhi faktor yang lebih diminati dibandingkan yang lain (Imam Gunawan, 2010). Kondisi eksisting di Obyek Wisata Paggora dan Tirtayasa lokasinya berseberangan dan sama-sama obyek wisata buatan ternyata memiliki persaingan yang cukup tinggi dilihat dari jumlah wisatawan di Paggora lebih banyak di bandingkan Tirtayasa. Dilihat dari kondisi tersebut, tentunya Paggora memiliki sesuatu yang lebih diminati wisatawan dibandingkan Tirtayasa. Menurut Suparwoto (2004), obyek wisata yang memiliki kegiatan dan hal yang sama sebaiknya digabungkan karena dapat saling berintegrasi dan saling menguntungkan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari keduanya. Karena pada kondisi eksisting Obyek Wisata Paggora dan Tirtayasa terletak bersebrangan dan memiliki jenis obyek wisata yang sama maka ada kemungkinan keduanya untuk digabung. Dari adanya pernyataan tersebut, diperlukan adanya penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting kedua obyek wisata sehingga dapat dirumuskan arahan pengembangan Obyek Wisata Paggora dan Tirtayasa sehingga meskipun memiliki kondisi yang sama keduanya tetap bisa bertahan.

Wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata Paggora sebagian besar adalah balita dan anak-anak dengan umur 4-11 tahun yang bertujuan untuk berenang dan menikmati atraksi permainan anak-anak. Sedangkan di Obyek Wisata Tirtayasa wisatawan yang berkunjung sebagian besar adalah remaja dan dewasa dengan umur 12-18 tahun yang bertujuan untuk melatih *skill* dan mengikuti ekstrakurikuler renang bagi pelajar. Meskipun demikian, atraksi serta fasilitas yang disediakan sebagian besar memiliki karakter yang sama misalnya kolam renang, kolam perahu, area *kidz zone*, dan orkes dangdut. Untuk itu untuk pengembangannya sebaiknya kedua obyek wisata tersebut digabungkan. Selain itu, Dari hasil analisis kelayakan juga dapat disimpulkan bahwa kedua obyek wisata tersebut layak untuk digabungkan sehingga kedua obyek wisata tersebut sama-sama mendapatkan keuntungan. Berdasarkan dari hasil analisis-analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka arahan pengembangan untuk Obyek Wisata Paggora dan Tirtayasa adalah menggabungkan kedua obyek wisata menjadi satu perusahaan sehingga dapat bekerja bersama-sama dalam mengembangkan obyek wisata menjad lebih baik, mengembangkan kedua obyek wisata bersama-sama namun dengan konsep yang berbeda yaitu berdasarkan segmen masing-masing obyek wisata, menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang terkait dalam penggabungan, misalnya pihak perijinan, kedua obyek wisata bersikap saling jujur dan terbuka terhadap semua informasi (finansial maupun non finansial), mengadakan perekrutan karyawan baru dengan syarat memiliki *skill* yang baik dalam mengelola obyek wisata, mempertahankan dan memperbaiki kondisi atraksi dan fasilitas pendukung dalam memfasilitasi wisatawan, serta memperkenalkan obyek wisata kearah yang lebih luas dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi serta kerjasama dengan biro perjalanan di Kota Kediri sebagai peluang pemasaran.

Kata kunci : Wisatawan, Persaingan, Gabung.